

Pendampingan Mendongeng Sebelum Tidur Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Hany Handayani^{1*}, Burhan Sidik², Mubarak Somantri³, Inah Enceu⁴

¹STKIP Purwakarta, Purwakarta, Indonesia

²STKIP Purwakarta, Purwakarta, Indonesia

³Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

⁴SDN Cibeunying, Cibodas, Bandung, Indonesia

*e-mail korespondensi: hanyhandayani@stkip_purwakarta.ac.id

Abstract

Bedtime storytelling mentoring plays an important role in shaping children's character in Cibodas Village, Lembang District, West Bandung Regency. Bedtime storytelling not only provides entertainment, but also provides opportunities for children's character development. This study aims to explore the impact of storytelling workshops and mentoring in shaping children's character in the area. The research methods used were participatory observation, interviews, and content analysis. The results showed that storytelling workshops and mentoring can strengthen positive values such as courage, cooperation, and empathy in children. In addition, this activity also helps improve children's communication skills and imagination. These findings show the importance of storytelling in the context of children's character formation in the Cibodas Village environment. Therefore, it is recommended to support and hold similar activities more in order to provide broader benefits for children's development in the area.

Keywords: Mentoring; Storytelling; Character; Children

Abstrak

Pendampingan mendongeng sebelum tidur memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak di Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Mendongeng sebelum tidur tidak hanya menyediakan hiburan, tetapi juga memberikan peluang bagi pengembangan karakter anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari workshop dan pendampingan mendongeng dalam membentuk karakter anak di wilayah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara, dan analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa workshop dan pendampingan mendongeng dapat memperkuat nilai-nilai positif seperti keberanian, kerjasama, dan empati pada anak-anak. Selain itu, kegiatan ini juga membantu meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan imajinasi anak. Temuan ini menunjukkan pentingnya mendongeng dalam konteks pembentukan karakter anak di lingkungan Desa Cibodas. Oleh karena itu, disarankan agar lebih banyak mendukung dan mengadakan kegiatan serupa dalam rangka memberikan manfaat yang lebih luas bagi perkembangan anak-anak di wilayah tersebut.

Kata Kunci: mentoring; mendongeng; karakter; anak

Accepted: 2024-06-13

Published: 2024-10-24

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter anak menjadi fokus utama dalam pendidikan karena karakter merupakan inti dari kepribadian individu yang mencakup nilai-nilai moral, sikap, dan perilaku (Rohman, 2019; Najili, al.al., 2022; Sitompul, 2024). Lebih dari sekadar penguasaan materi akademik, pembentukan karakter mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan, seperti mengatasi rintangan, berinteraksi dengan orang lain secara positif, serta membuat keputusan yang baik.

Pengaruh media modern menjadi faktor penting yang memengaruhi pembentukan karakter anak. Media saat ini, seperti televisi, internet, dan media sosial, seringkali menampilkan konten yang tidak mendidik dan kurang memberikan kesempatan untuk refleksi kritis (Usuh & Lumentut,

2023; Tuhuteru, at al., 2023). Anak-anak cenderung terpapar pada budaya konsumsi tanpa pemikiran yang kritis, yang dapat mempengaruhi sikap, nilai, dan perilaku mereka.

Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi sangat penting di Desa Cibodas dan di lingkungan pedesaan lainnya. Pendidikan karakter tidak hanya memberikan pengetahuan tentang apa yang "benar" dan "salah", tetapi juga melibatkan pembelajaran tentang nilai-nilai seperti kejujuran, rasa hormat, kerja keras, dan empati (Tuhuteru, at.al., 2023; Dewi, 2023). Dengan cara ini, anak-anak di Desa Cibodas dapat dibekali dengan keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi masyarakat mereka.

Mendongeng sebelum tidur telah diakui secara luas sebagai salah satu cara efektif untuk membentuk karakter anak (Rosyidah, at.al, 2023). Aktivitas ini tidak hanya memberikan hiburan semata, tetapi juga membawa banyak manfaat tambahan. Berikut beberapa alasan mengapa mendongeng sebelum tidur memiliki potensi besar dalam membentuk karakter anak diantaranya menanamkan Nilai-nilai Moral (Fitriani, 2019). Cerita-cerita yang disampaikan saat mendongeng seringkali mengandung pesan moral atau nilai-nilai yang penting untuk diketahui oleh anak-anak. Melalui karakter-karakter dalam cerita, anak-anak dapat belajar tentang kebaikan, kesetiaan, kerja keras, kejujuran, dan nilai-nilai lainnya yang membentuk dasar karakter yang baik (Indrian & Susilo, 2021).

Selain itu dongeng juga dapat meningkatkan imajinasi anak. Mendongeng memicu imajinasi anak-anak dengan membawa mereka ke dunia cerita yang fantastis dan mengagumkan (Mayar, at.al., 2022). Anak-anak dapat membayangkan petualangan yang menarik, mengenal karakter baru, serta memvisualisasikan berbagai konsep dan situasi yang mungkin tidak mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Ini membantu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan problem-solving mereka. Mendengarkan cerita-cerita dengan bahasa yang baik dan lancar dapat membantu anak-anak memperkaya kosakata mereka, memahami struktur kalimat yang benar, dan mengembangkan kemampuan komunikasi verbal. Ini akan bermanfaat bagi mereka di sekolah dan dalam berbagai interaksi sosial. Selain itu dapat waktu mendongeng sebelum tidur merupakan momen yang intim antara orang dewasa dan anak-anak. Ini adalah kesempatan bagi orang tua atau pengasuh untuk memberikan perhatian penuh pada anak-anak mereka, berinteraksi dengan mereka secara langsung, dan membangun hubungan emosional yang kuat. Anak-anak juga merasa dicintai dan dihargai ketika mereka dapat berbagi waktu berharga dengan orang dewasa yang mereka cintai. Aktivitas mendongeng dapat membantu anak-anak untuk merasa tenang dan nyaman sebelum tidur (Widiastuti, 2019). Mendengarkan cerita-cerita yang menenangkan dapat membantu mengurangi kecemasan atau ketegangan yang mungkin mereka rasakan, sehingga mempersiapkan mereka untuk tidur dengan lebih mudah dan nyenyak (Kapti, at.al., 2019).

Dengan demikian, mendongeng sebelum tidur bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga merupakan investasi penting dalam pembentukan karakter anak-anak. Ini adalah waktu yang berharga di mana orang dewasa dapat memperkaya kehidupan anak-anak dengan nilai-nilai yang positif, memperluas imajinasi mereka, dan memperkuat hubungan emosional yang mendalam.

Di tengah perubahan zaman yang cepat dan gaya hidup yang semakin sibuk, tradisi mendongeng seringkali terabaikan atau bahkan terlupakan. Namun, pentingnya praktik mendongeng dalam pembentukan karakter anak tetap relevan dan harus diapresiasi (Hennilawati, 2022). Khususnya di lingkungan pedesaan seperti Desa Cibodas, di mana nilai-nilai tradisional masih kuat, menghidupkan kembali praktik mendongeng dapat menjadi langkah penting dalam memperkuat ikatan sosial dan mengembangkan karakter positif pada anak-anak.

Melalui pendekatan pendampingan mendongeng, masyarakat Desa Cibodas dapat diberikan kesempatan untuk mempelajari dan mempraktikkan keterampilan mendongeng dengan baik. Workshop mencakup berbagai hal, mulai dari teknik bercerita yang menarik, pemanfaatan permainan peran, hingga cara menghadirkan pesan moral yang kuat dalam cerita. Selain itu, pendampingan mendongeng secara langsung oleh para orang dewasa yang terampil dalam hal ini

dapat memberikan contoh yang kuat bagi anak-anak dan mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam kegiatan mendongeng.

Selain mendidik anak-anak tentang nilai-nilai moral, praktik mendongeng juga mendorong perkembangan imajinasi dan kreativitas mereka (Gusmayanti & Dimiyati, 2021; Jurahman, 2022). Dengan mendengarkan cerita dan berpartisipasi dalam proses bercerita, anak-anak dapat belajar untuk memvisualisasikan dunia dalam cara yang berbeda-beda, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis. Ini semua merupakan keterampilan yang sangat berharga dalam menghadapi tantangan masa depan (Jurahman, 2022).

Lebih dari sekadar kegiatan menyenangkan, mendongeng juga dapat memperkuat hubungan emosional antara anak-anak dan orang dewasa di lingkungan mereka (Widiastuti, 2019; Fardani, 2023). Ketika orang dewasa menghabiskan waktu bersama anak-anak untuk mendongeng, mereka membangun ikatan yang kuat dan saling memahami satu sama lain. Ini menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak-anak untuk berkembang secara emosional dan sosial (Purwati, et.al., 2019; Fardani, 2023).

Dengan menghidupkan kembali praktik mendongeng dalam konteks kekinian, terutama melalui pendekatan pendampingan, diharapkan Desa Cibodas dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter positif pada anak-anak. Mereka dapat menjadi individu yang berempati, kreatif, dan bertanggung jawab di masa depan, serta mewarisi dan mempertahankan nilai-nilai tradisional yang penting bagi keberlangsungan masyarakat mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pendampingan. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai proses dan dampak mendongeng terhadap pembentukan karakter anak. Penelitian dilakukan di Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Subjek penelitian adalah anak-anak usia 4-10 tahun dan orang tua mereka yang berpartisipasi dalam kegiatan mendongeng sebelum tidur.

Teknik pengumpulan data diantaranya melalui observasi untuk mengamati kegiatan mendongeng dan interaksi antara orang tua dan anak selama proses pendampingan. Wawancara dengan orang tua untuk memahami pandangan mereka tentang mendongeng dan pengaruhnya terhadap karakter anak. *Focus Group Discussion* (FGD) dengan melibatkan orang tua dan anak dalam diskusi kelompok untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut mengenai pengalaman dan efek mendongeng.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pendampingan mendongeng yang dirancang untuk membantu orang tua di Desa Cibodas dalam mendongeng sebelum tidur untuk membentuk karakter anak-anak mereka. Model ini terdiri dari beberapa tahap yang melibatkan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Proses pendampingan pada tahap persiapan, di mana peserta di berikan pelatihan bagaimana menyusun cerita yang mengandung nilai-nilai moral dan sosial yang sesuai dengan usia anak. Dimana mereka diajarkan langkah membuat dongeng yang mengandung nilai moral sesuai dengan budaya di wilayah anak-anak.

Selain itu orang tua di ajarkan mengenai teknik mendongeng yang efektif, cara memilih cerita yang sesuai, penggunaan intonasi dan ekspresi wajah, serta cara melibatkan anak dalam cerita. Selain itu juga diajarkan bagaimana memilih kriteria cerita yaitu dengan milih cerita yang mengandung nilai-nilai moral seperti kejujuran, keberanian, empati, dan tanggung jawab. Pastikan cerita sesuai dengan usia dan pemahaman anak-anak. Serta pemilihan sumber cerita yaitu dengan menggunakan buku cerita anak, cerita rakyat lokal, atau cerita yang dibuat sendiri dengan pesan moral yang jelas.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Menyusun Cerita

Selanjutnya tahap pelaksanaan juga melibatkan orang tua dalam sesi mendongeng yang dipandu oleh peneliti, di mana orang tua diajarkan cara mendongeng yang efektif. Selain itu orang tua diminta untuk mendongeng setiap malam sebelum tidur. Pendampingan ini diawali dengan kehadiran fasilitator atau peneliti untuk memberikan contoh dan bimbingan langsung. Selanjutnya mendorong orang tua untuk mengajak anak berdiskusi tentang cerita setelah mendongeng. Tanyakan pendapat anak tentang karakter dalam cerita dan apa yang mereka pelajari.

Fasilitator juga meminta orang tua untuk menggunakan alat bantu seperti boneka, gambar, atau ilustrasi untuk membuat cerita lebih menarik dan membantu anak memahami cerita dengan lebih baik. Orang tua juga dapat menggunakan aplikasi atau media digital. Bagi orang tua yang memiliki akses ke teknologi, dapat gunakan aplikasi mendongeng atau media digital yang interaktif sebagai tambahan dalam sesi mendongeng.



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan kegiatan Mendongeng

Terakhir adalah tahap evaluasi, yaitu mengevaluasi perubahan perilaku dan karakter anak setelah beberapa minggu pelaksanaan mendongeng melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan catatan orang tua untuk terkait perkembangan anak setelah sesi mendongeng.

Catatan ini mencakup perubahan perilaku, pemahaman anak tentang nilai-nilai moral, dan respon anak terhadap cerita.

Berdasarkan hasil wawancara dan catatan orang tua kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya mendongeng dalam pembentukan karakter anak. Terbentuknya karakter anak yang lebih baik, seperti kejujuran, keberanian, empati, dan tanggung jawab. Seperti yang diungkapkan salah satu partisipan Ibu YN:

"perubahan anak saya sangat terlihat pisan, pas lagi cerita suka nanya-nanya kalo ga bilang jd dosa gtnya mah.. nah dari situ anak suka jadi berpikir kalo mau bohong teh....(Wawancara Ibu YN, Orang tua, 16 Maret 2024).

Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan karakter anak melalui kegiatan mendongeng sebelum tidur diantaranya:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan Karakter

Penelitian ini menunjukkan bahwa mendongeng sebelum tidur dapat menjadi alat yang efektif dalam pendidikan karakter anak. Dengan mendengarkan cerita yang mengandung nilai-nilai moral, anak-anak dapat belajar tentang kejujuran, tanggung jawab, keberanian, empati, dan nilai-nilai positif lainnya dalam konteks yang menyenangkan dan mudah dipahami. Ini membantu memperkuat pendidikan karakter yang seringkali sulit diajarkan melalui metode tradisional di sekolah.

2. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak

Kegiatan mendongeng sebelum tidur melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pendidikan anak. Orang tua yang berpartisipasi dalam mendongeng dapat memperkuat ikatan emosional dengan anak-anak mereka, serta menjadi model peran yang baik. Hal ini mendorong keterlibatan yang lebih besar dari orang tua dalam mendidik karakter anak, yang sangat penting untuk pengembangan moral dan etika.

3. Pengembangan Metode Pembelajaran yang Kreatif dan Interaktif

Penelitian ini memperkenalkan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Mendongeng memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan imajinasi mereka, meningkatkan keterampilan mendengarkan, serta mempromosikan keterampilan berpikir kritis dan refleksi. Metode ini bisa menjadi pelengkap yang efektif bagi kurikulum pendidikan karakter yang ada di sekolah.

4. Dasar untuk Program-Program Serupa di Daerah Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan program-program serupa di daerah lain. Dengan bukti bahwa mendongeng sebelum tidur efektif dalam membentuk karakter anak, program ini dapat diadopsi oleh komunitas lain dengan penyesuaian sesuai dengan konteks budaya dan sosial setempat. Program ini dapat dijalankan oleh lembaga pendidikan, komunitas lokal, atau organisasi non-pemerintah yang fokus pada pendidikan anak.

5. Rekomendasi Kebijakan untuk Pendidikan Anak

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kebijakan bagi pembuat kebijakan dalam bidang pendidikan anak. Dengan menunjukkan manfaat mendongeng dalam pembentukan karakter, kebijakan pendidikan bisa diubah atau disesuaikan untuk mengintegrasikan kegiatan mendongeng sebagai bagian dari kurikulum pendidikan anak. Ini bisa melibatkan pelatihan khusus bagi guru dan pendidik, serta penyediaan sumber daya untuk mendukung kegiatan mendongeng di rumah dan di sekolah.

6. Panduan untuk Pendamping

Penelitian ini juga menghasilkan bahan ajar dan panduan yang dapat digunakan oleh pendamping atau orang tua. Panduan ini akan mencakup teknik mendongeng yang efektif, contoh cerita yang mengandung nilai-nilai moral, dan cara menghubungkan cerita dengan kehidupan sehari-hari anak. Dengan demikian, kualitas dan konsistensi mendongeng bisa ditingkatkan di berbagai konteks.

7. Mendorong Penelitian Lanjutan

Penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan karakter melalui metode mendongeng. Peneliti lain bisa mengembangkan studi dengan variasi metode mendongeng, kelompok usia yang berbeda, atau di lokasi yang berbeda untuk melihat bagaimana hasilnya dibandingkan. Ini akan memperkaya literatur akademis dan memberikan wawasan lebih dalam tentang berbagai pendekatan dalam pendidikan karakter anak.

KESIMPULAN

Pendampingan mendongeng sebelum tidur dapat menjadi metode yang efektif dalam membentuk karakter anak. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pengasuhan dan pendidikan karakter anak-anak di Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Selain itu kegiatan ini memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan karakter anak melalui kegiatan mendongeng sebelum tidur. Hasilnya dapat dijadikan dasar untuk program-program serupa di daerah lain. Rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil kegiatan ini diantaranya (1) bagi pemerintah daerah dan lembaga pendidikan untuk mendukung dan memfasilitasi kegiatan mendongeng di masyarakat. (2) Pelatihan bagi orang tua mengenai teknik mendongeng yang efektif perlu dilakukan secara berkala. (3) Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengukur dampak jangka panjang dari kegiatan mendongeng terhadap perkembangan karakter anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, E.R. (2020). Hubungan Media Sosial dalam Pembentukan Karakter Anak. *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling Website*: <https://journal.ilinstitute.com/index.php/IJoLEC> Vol 3, No 1, 2020, pp 41-49 p-ISSN:2622-8068 dan e-ISSN: 2622-8076
- Fardani, R. (2023). Pengaruh Aktivitas Mendongeng Terhadap Kecerdasan Linguistik Dan Emosional Anak. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* e-ISSN : 2623-2340, p-ISSN : 2623-2359 Vol. 6, No. 1, Mei 2023, hal. 23-32
- Fitriani, W. (2019). Dongeng Dapat Membentuk Karakter Anak Menuju Budi Pekerti Yang Luhur. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp> Volume 2 Nomor 1, Juni 2019 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022
- Gusmayanti, E & Dimiyati. (2021). Analisis Kegiatan Mendongeng dalam Meningkatkan Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini. Volume 6 Issue 2 (2021) Pages 903-917 *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print) DOI: 10.31004/obsesi.v5i2.1062
- Hennilawati. (2022). Kearifan Lokal Mendongeng sebagai Media pembelajaran Sastra dalam Pembentukan Karakter Anak di Era 4.0. *SANDIBASA I (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I) "INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA"* ISBN 978-623-88045-0-4 (EPUB) Denpasar, 28 April 2022.
- Indrian, W & Susilo, H. (2021). Efektivitas Dongeng Untuk Menanamkan Moral Pada Anak Usia Dini Di Rumah. *J+PLUS UNESA Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah* Vol 10, Nomer 1, Tahun 2021 E- ISSN 2580-8060
- Jurahman, Y.D. (2022). Implementasi Mendongeng pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Penanaman Karakter Anak Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 12 No. 2, Mei 2022: 161-167
- Kapti, R.E., Ahsan, & Siti Nur Rizky Setianingrum. (2019). Pengaruh Dongeng Terhadap Perubahan Gangguan Tidur Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi Di Rumah Sakit. *J.K.Mesencephalon*, Vol.3 No.1, April 2019, hlm 32-38

- Mayar, F, Ripa Natari, Herliana Cendana, Bebyi Riza Sativa Hutasukhut, Suci Aprilia & Nurhikmah. (2022). Peran Dongeng dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. Volume 6 Issue 5 (2022) Pages 4600-4607. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print). DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2615
- Najili, H., Hendri Juhana, Aan Hasanah, & Bambang Samsul Arifin. (2022). Landasan Teori Pendidikan Karakter. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* (eISSN: 2614-8854) Volume 5, Nomor 7, Juli 2022 (2099-2107) 2099 <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Purwati, D., Helaluddin & Apriani Nur. (2019). Desain Pendidikan Karakter Melalui Kolaborasi Mendongeng Orang Tua Dan Guru. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0"* ISSN: 2654-8607
- Rohman, M.A.A. (2019). Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama (SMP)(Teori, Metodologi dan Implementasi). *Jurnal Qalamuna*, Vol. 11, No. 2, Juli - Desember 2019
- Rosyidah, A.N & Ismeirita. (2023). Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus Di SMPN 20 Bekasi). *Research and Development Journal Of Education* Vol. 9, No. 1, April 2023, Pp : 34 – 44 p-ISSN 2406-9744 DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v9i1.13839> e-ISSN 2657-1056 <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE>
- Sitompul, N.T.Y. (2024). Pengaruh Media Sosial terhadap Karakter Pemuda Masa Kini. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi* Vol. 2, No. 1 Maret 2024 e-ISSN: 2986-3112; p-ISSN: 2986-3279, Hal 42-59 DOI: <https://doi.org/10.59581/jpat.widyakarya.v2i1.2344>
- Tuhuteru, L., Alam Bakti Keloko, Sumarni Rumfot, Vioneta Cattravelly Pandji , Ahmad Hariyadi. (2023). Peran Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini, *JUDIKA*, Vol. 11 No. 1 (2023): *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)* DOI: <https://doi.org/10.35706/judika.v11i1.8643>
- Usuh, E.J., & Rici Lumentut. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Karakter Siswa Di Sma Regenerasi Tateli, Kabupaten Minahasa. *Wunong of Educational Research* Volume 2, Nomor 1, pp. 14-17 (2023) e-ISSN: 2829-1255 2023. <http://ejurnal.unima.ac.id/index.php/wunong>
- Widiastuti, N. (2019). Peran Mendongeng Dalam Melatih Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini. *Provita Jurnal Psikologi Pendidikan* 2016, Vol. 8, No. 2, 10 – 29